

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang sistematis terhadap hubungan suatu kejadian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh antara kepemilikan saham oleh karyawan terhadap loyalitas karyawan di KJKS BMT UGT Sidogiri Wilayah Surabaya.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden guna mendapatkan data-data yang diperlukan. Dan selanjutnya data-data tersebut akan dikelola di SPSS.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Mei 2016 secara langsung kepada karyawan KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya, Capem Wonokromo, Capem Sawahan, Capem Gubeng, Capem Mojo, Capem

D. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata.³ Hubungan nyata ini lazim dibaca dan dipaparkan dengan bersandar kepada variabel. Adapun hubungan nyata lazim dibaca dengan memerhatikan data tentang variabel itu. Variabel adalah suatu sebutan yang dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif).⁴ Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu variabel *independent*, atau yang sering disebut variabel bebas dan variabel *dependent* atau variabel terikat. Variabel *independent* merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel *dependent* adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel independen.⁵

Dalam penelitian ini variabel *independent*-nya adalah kepemilikan saham oleh karyawan (x), sedangkan variabel *dependent*-nya adalah loyalitas karyawan (y).

E. Definisi Operasional

Faktor kepemilikan saham oleh karyawan dinilai mampu memberikan pengaruh pada loyalitas seorang karyawan terhadap perusahaannya atau tempat kerjanya. Peneliti menggunakan definisi operasional untuk membantu pembuatan kuesioner, sehingga responden akan lebih mudah

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 47.

⁴ Ibid, 48.

⁵ Ibid, 49.

dalam melakukan pengisian kuesioner yang diberikan sebagai data primer pada penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Kepemilikan karyawan atas saham KJKS BMT UGT Sidogiri.

Kepemilikan saham oleh karyawan di KJKS BMT UGT Sidogiri sifatnya bebas, yakni saham KJKS BMT UGT Sidogiri yang dibeli oleh karyawan dengan harga sesuai dengan harga pasar yang jumlahnya tidak terbatas atau tidak berkait dengan *grade* atau jabatan karyawan.

Macam-macam kepemilikan saham oleh karyawan yakni berupa pembelian saham oleh karyawan dan jaminan karyawan.

Pembelian Saham oleh Karyawan yakni saham yang bisa dibeli oleh calon anggota pada tanggal 01 Januari sampai 15 Pebruari dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Simpanan pokok ialah sejumlah uang yang diwajibkan kepada anggota untuk diserahkan kepada koperasi pada waktu seseorang masuk menjadi anggota koperasi dan besarnya sama untuk semua anggota. Simpanan pokok tidak bisa diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan pokok ini ikut menanggung kerugian, simpanan pokok yang ditetapkan BMT UGT Sidogiri Rp. 1.000.000.
- b) Simpanan wajib menjadi sumber modal yang mengalir terus setiap waktu. Simpanan wajib yang ditetapkan BMT-UGT Sidogiri Rp.110.000 kepada setiap anggota.

Tabel 3.1.
Indikator Variabel Kepemilikan Saham oleh Karyawan

No.	Nama Indikator	Definisi Operasional
1.	Prosentase kepemilikan	prosentase kepemilikan saham oleh karyawan dibandingkan total seluruh saham.
2.	Distribusi saham	jumlah saham yang dapat dibeli karyawan tidak dibedakan sesuai jenjang kepangkatan.
3.	Hak suara	Hak suara dalam menentukan arah kebijakan perusahaan, meskipun prosentase saham kecil.
4.	Makna kepemilikan	Perasaan ikut memiliki perusahaan dan menjadi bagian dari perusahaan.
5.	Mekanisme Penjualan	Kemudahan yang dirasakan karyawan dalam mekanisme pembelian saham dan penjualan saham kembali.

2. Loyalitas Karyawan

Loyalitas karyawan menurut Jasna Auer Antonicic dan Bostjan Antonicic (2011) melihat loyalitas terhadap perusahaan sebagai suatu tingkatan sejauh mana seorang karyawan merasa menjadi bagian dari perusahaan. Menjadi bagian dari perusahaan merupakan tingkatan lebih tinggi dibanding dengan “tetap tinggal” dalam perusahaan.⁷ Berdasarkan hal tersebut, loyalitas tentunya tidak muncul dengan sendirinya harus adanya upaya untuk menumbuhkan loyalitas tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan oleh KJKS BMT UGT Sidogiri yakni dengan merealisasikan kepemilikan karyawan atas saham KJKS BMT UGT Sidogiri. Dengan ini, diharapkan karyawan merasa bahwa dirinya

⁷ Julius Runtu, “Whistleblowing Sebagai Ungkapan Loyalitas Karyawan: Peran Employability dan Keberanian Moral Karyawan” <http://juliusruntu.blogspot.co.id/2014/02/indikator-loyalitas-karyawan-bahan.html>, diakses pada 14 Maret 2016 pukul 07:12 WIB.

Tabel 3.4.
Uji Pretest Validitas Loyalitas Karyawan

Item pertanyaan	Nilai koefisien korelasi	Sig.	Keterangan
Loyalitas karyawan 1	0,766	0,000	Valid
Loyalitas karyawan 2	0,768	0,000	Valid
Loyalitas karyawan 3	0,561	0,000	Valid
Loyalitas karyawan 4	0,573	0,000	Valid
Loyalitas karyawan 5	0,716	0,000	Valid
Loyalitas karyawan 6	0,838	0,000	Valid
Loyalitas karyawan 7	0,930	0,000	Valid
Loyalitas karyawan 8	0,930	0,000	Valid
Loyalitas karyawan 9	0,473	0,000	Valid
Loyalitas karyawan 10	0,930	0,000	Valid

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam variabel harga (X) adalah valid, karena nilai probabilitas koefisien korelasi dari masing-masing item pertanyaan memiliki nilai kurang dari 0,05 dan nilai r hitung lebih dari nilai r tabel, sehingga semua item pertanyaan valid.

2. Uji Reliabilitas

Selanjutnya karena semua butir ternyata valid, maka diteruskan pada uji reliabilitas, dengan langkah-langkah yang hampir sama dengan uji validitas yaitu:

- 1) Menentukan hipotesis untuk hasil uji coba :
 - H_0 = Skor butir tidak berkorelasi positif dengan komposit faktornya.
 - H_a = Skor butir berkorelasi positif dengan komposit faktornya.
- 2) Menentukan r tabel

bebas) terhadap loyalitas karyawan (variabel terikat). Sehingga persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \textit{error}$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependent* (nilai yang diprekdisikan)

X = Variabel *independent*

a = Nilai konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Nilai koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Error

Agar model dapat dianalisis dan memberikan hasil yang representatif, maka model tersebut harus memenuhi uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05.